BUKU PEGANGAN TEKNIS PEMBELAJARAN

Lubis Grafura, M.Pd.
Ari Wijayanti, S.Pd.

Tidak peduli apa pun nama kurikulumnya, **PERMASALAHAN** yang dihadapi para guru di kelas **SELALU SAMA!**

100 Masalah PEMBELAJARAN

Identifikasi dan Solusi Masalah Teknis Pengelolaan Pembelajaran di Kelas

"Tingkah laku anak menjadi lebih mudah dipahami jika Anda memahami kebutuhan emosionalnya." —**Richard C. Woolfson**

Lubis Grafura, M.Pd.
Ari Wijayanti, S.Pd.

ZzZz...

Tidak peduli apa pun nama kurikulumnya, **PERMASALAHAN** yang dihadapi para guru di kelas **SELALU SAMA!**

100 Masalah PEMBELAJARAN

Identifikasi dan Solusi Masalah Teknis Pengelolaan Pembelajaran di Kelas

100 MASALAH PEMBELAJARAN
Identifikasi dan Solusi Masalah Teknis
Pengelolaan Pembelajaran di Kelas

Lubis Grafura, M.Pd. & Ari Wijayanti, S.Pd.

Editor: Silmi dan Mira
Proofreader: Aziz Safa
Desain Cover: Anto
Desain Isi: Joko P.

Diterbitkan Oleh:
AR-RUZZ MEDIA
Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo,
Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telp./Fax.: (0274) 488132
E-mail: arruzzwacana@yahoo.com

ISBN: 978-602-313-065-8
Cetakan I, 2016

Didistribusikan oleh:
AR-RUZZ MEDIA
Telp./Fax.: (0274) 4332044
E-mail: marketingarruzz@yahoo.co.id

Perwakilan:
Jakarta: Telp./Fax.: (021) 7816218
Malang: Telp./Fax.: (0341) 560988

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Lubis Grafura
100 MASALAH PEMBELAJARAN; Identifikasi dan Solusi Masalah Teknis Pengelolaan Pembelajaran di Kelas/Lubis Grafura & Ari Wijayanti-Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
428 hlm, 15 X 23 cm
ISBN: 978-602-313-065-8
1. Pendidikan
I. Judul II. Lubis Grafura & Ari Wijayanti

PENGANTAR PENERBIT

Mengajar adalah proses penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Agar proses penyampaian itu efektif, suasana dan lingkungan kelas juga harus dikelola sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan, potensi, dan karakteristiknya masing-masing. Mengingat setiap siswa adalah pribadi yang unik dan khas, pastinya masing-masing memiliki minat, bakat, karakter, dan inteligensi yang berbeda. Keragaman potensi, bakat, minat, dan latar belakang kehidupan siswa tersebut tentunya meniscayakan pola, model, strategi, dan metode pembelajaran yang beragam pula.

Oleh karena itu, sudah seharusnya guru memiliki kemampuan dan kecakapan dalam merancang dan menerapkan berbagai model, strategi, atau metode pembelajaran yang sesuai dengan keragaman karakteristik siswa tersebut. Apalagi, dalam proses pembelajaran, akan banyak ditemukan kendala atau masalah yang terjadi. Masalah tersebut bisa saja muncul dari guru, bisa juga dari peserta didik.

Ada di antara siswa yang mengeluhkan memiliki masalah terkait dengan pembelajaran yang membosankan, guru yang tidak menyenangkan, materi yang tidak dapat dipahami, dan lain sebagainya. Sedangkan dari pihak guru, bisa saja guru mengalami masalah yang lebih berat, misalnya siswa suka membolos, siswa tidak

mematuhi aturan, siswa menghina guru, dan lebih ekstrem sampai pada masalah siswa yang merokok dan menggunakan narkoba di kelas.

Belum lagi masalah kurikulum yang sering berganti seiring pergantian menteri, mengakibatkan tata belajar berganti pula. Hal ini juga menjadi salah satu faktor permasalahan pembelajaran jika guru atau peserta didik belum mampu langsung beradaptasi dengan kurikulum yang baru. Di sini guru dituntut untuk mampu menerapkan kurikulum baru dalam pembelajaran yang belum tentu dapat dilakukan dengan mudah. Apalagi mengingat karakter peserta didik yang beragam. Penting bagi guru untuk memahami situasi pembelajaran dengan kondisi peserta didiknya, juga mengetahui cara mengantisipasi dan mengatasi kondisi tersebut jika terjadi di kelas.

Buku ini disusun atas dua bagian. Pertama, Permasalahan Pra-Pembelajaran, yaitu berbagi kasus yang terjadi sebelum pembelajaran dimulai. Kedua, Permasalahan Saat Pembelajaran, yaitu berbagai kasus yang sering dijumpai guru pada saat pembelajaran berlangsung. Melalui buku ini, kita dapat mengetahui beragam masalah pembelajaran yang sudah sering terjadi di kelas serta cara mengatasinya dengan bijak. Menariknya lagi, buku ini menyajikan masalah-masalah yang sering dihadapi guru dengan ringan beserta solusinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memuji nama Allah Swt. Yang Mahasuci lagi Maha Penyayang sebagai rasa syukur kami atas terselesaikannya buku ini. Tidak lupa shalawat dan salam atas Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa cahaya di kegelapan dunia.

Ucapan terima kasih kami kepada KH. Imam dan Ust. Amir di Pondok Kerenceng Kabupaten Blitar yang senantiasa memberikan bimbingan menuju kebenaran.

Tidak lupa, kepada kedua orangtua kami yang senantiasa memberikan teladan yang baik. Semoga Allah mencatat amal jariah beliau karena telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi kami.

Buku ini tidak akan bisa rampung tanpa bantuan dari rekan-rekan kami yang telah memberikan dukungan, komentar, kritik, serta doa. Pertama, kepada semua dosen dan teman-teman di Pascasarjana Universitas Negeri Malang dan Universitas Darul Ulum Jombang. Tidak lupa Bapak Widodo dan Bu Khusubakti Handajani yang selalu disebut dalam setiap buku kami. Kepada Mama Ina dan Pace Hendri di Papua yang dengan setia memberi kami masukan, Khadijah yang telah kembali ke Thailand, dan semua temanyang telah memberikan dukungan.

Kedua, kepada keluarga di SMKN 1 Nglegok. Bapak Hartoyo yang telah mendidik saya sebagaimana sekarang ini. Bapak Supriyono

selaku kepala sekolah, Bapak Hermadi, Bapak Rudi Hariyanto, Bapak Imam Wahyudi, Bu Widhi, Bu Eli, Bu Sri Wahyuni. Juga teman-teman diskusi Sulthoni, Maksum, Kurnia, Very K, Deta, H. Ejen, dan Zuhdi Vawaid.

Ketiga, buku ini juga tidak terlepas dari masukan teman-teman di Malang Padepokan Film, Rendra Fatrisna Kurniawan, Ahok, Said, dan Rizal Mahardi. Juga kepada tetangga kami Ibunda dan Pak Eko serta Pak Wahyu sekeluarga.

Keempat, tidak terlupa kepada para pembaca yang telah membeli buku ini. Terakhir, kepada semua pihak yang karyanya telah kami kutip untuk buku ini sebagai referensi. Semoga amal kebaikannya dicatat oleh Allah Swt. sebagai amal jariah.

PENGANTAR BUKU

Buku ini kami susun berangkat dari pemikiran bahwa “Tidak peduli apa pun nama kurikulumnya, permasalahan yang dihadapi para guru di kelas selalu sama!”.

Kurikulum senantiasa berganti mengikuti perkembangan zaman dan itu memang sangat perlu dilakukan. Namun demikian, guru seperti tengah kesulitan menyesuaikan kurikulum yang diberikan oleh pemerintah. Kami mencoba berasumsi, melakukan dialog dengan beberapa teman, kemudian mencatatnya. Hasilnya, banyak guru yang belum mampu menguasai hal-hal yang sering terjadi di dalam kelas, misalnya ketika peserta didik merasa bosan, peserta didik masih di luar padahal bel sudah berbunyi, peserta didik tidak tertarik dengan materi yang disampaikan, belum lagi cuaca yang panas, dan sebagainya.

Seorang guru harus mampu mengatasi hal-hal sederhana di dalam pembelajaran. Agar guru mampu mengatasi hal sederhana tersebut, guru harus mengenal karakter peserta didiknya. Dalam usaha mengenal karakter tersebut banyak cara yang bisa dilakukan, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran melalui situasi.

Misalnya, ketika peserta didik tidak menyapu kelasnya saat guru datang, tidak aktif di kelas, ramai di kelas, bahkan hal sederhana ketika mereka tidak mau duduk di bangku depan. Peristiwa tersebut bisa

dilakukan sebagai sarana pendidikan dan sarana mengenal peserta didik.

Terkait dengan masalah tersebut, ada beberapa hal yang hendaknya dilakukan oleh seorang guru. Pertama, guru harus memanfaatkan 2 x 45 menit di dalam kelas menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan, penuh inspirasi, dan bermakna.

Kedua, agar bisa membawa pengalaman tersebut ke dalam kelas, guru harus melakukan eksperimen. Eksperimen tidak perlu dengan teori-teori yang adiluhung. Guru itu sendirilah yang tahu harus melakukan eksperimen yang bagaimana dan seperti apa.

Ketiga, dalam melaksanakan eksperimen, guru harus memiliki referensi. Sementara itu, referensi diperoleh dari membaca dan berdialog dengan teman sejawatatau rekan dalam MGMP. Guru yang senang membaca inilah yang sepertinya perlu digalakkan, bahkan jika perlu ada instrumen khusus untuk mengukur hal tersebut. Peningkatan kesejahteraan guru hendaknya tidak melulu dimaknai dengan pembelajaran menggunakan teknologi, tetapi juga *upgrade* pengetahuan, salah satunya adalah dengan membaca.

Keempat, data temuan baik dari eksperimen, membaca, atau berdialog dengan MGMP hendaknya harus dilakukan pencatatan. Terlebih lagi saat berada di dalam kelas, guru hendaknya tidak boleh terlepas dari buku catatan. Pencatatan nama-nama peserta didik, kegagalan-kegagalan dalam menerapkan metode, hinggasituasi-situasi tertentu hendaknya tidak luput dari pengawasan guru.

Kelima, guru harus memanfaatkan berbagai situasi untuk pembelajaran. Ketika peserta didik terlambat, tidak menyapu kelas, makan di dalam kelas, bahkan pacaran di dalam kelas harus menjadi bahan untuk menunjukkan bahwa sikap-sikap seperti itu tidak layak dan peserta didik harus mengubahnya. Jadi, menjadi guru tidak bisa

dimaknai menjadi artian yang sempit, yaitu membawakan materi di kelas selama 2 x 45 menit saja.

Keenam, guru harus menyadari bahwa sekuat apa pun usahanya, semua hasilnya harus tetap dikembalikan kepada Allah. Guru juga harus senantiasa mendoakan murid-muridnya agar dipermudah dalam menuntut ilmu serta bisa bermanfaat di dunia dan akhirat.

Konsep Buku

Buku ini disusun atas dua bagian. Pertama, Permasalahan Pra-Pembelajaran, yaitu berbagi kasus yang terjadi sebelum pembelajaran dimulai. Kedua, Permasalahan Saat Pembelajaran, yaitu berbagai kasus yang sering dijumpai guru pada saat pembelajaran berlangsung. Masing-masing permasalahan diberi kode identifikasi, yaitu Kasus A untuk permasalahan pra-pembelajarandan Kasus B untuk permasalahan saat pembelajaran.

Kasus A, diidentifikasi sebanyak 17 kasus, yang masing-masing diberi kode A1, A2, sampai dengan A17. Begitu pula kasus B, diidentifikasi sebanyak 100 kasus, yang tiap-tiap kasus diberi kode B1, B2, dan seterusnya sampai B100.

Penyajian buku inipun menarik, mudah dipahami, dan sederhana. Setiap kasus, baik kasus A atau B, selalu disusun atas tujuh bagian. Pertama, bagian judul. Kedua, bagian deskripsi masalah. Ketiga, bagian teori yang disebut "Perlu Anda Ketahui". Kelima, bagian solusi yang disebut dengan "Yang Harus Anda Lakukan". Keenam, bagian "Masalah Terkait". Ketujuh, bagian referensi. Terakhir, frasa/klausa/kalimat penting.

Bagian judul bisa dilihat pada bagian daftar isi. Judul setiap kasus diberi kode. Misalnya, *Kasus No. A12: Peserta Didik Terlambat Masuk.* Itu artinya, kasus *Peserta Didik Terlambat Masuk* adalah permasalahan sebelum pembelajaran dimulai atau pra-pembelajaran.

Begitu juga dengan kode-kode lainnya, misalnya A10, B12, B90, dan seterusnya.

Bagian deskripsi masalah. Pada bagian iniakan digambarkan deskripsi permasalahan yang sedang terjadi. Deskripsi ini sifatnya hanya sebagai pengantar saja atau disebut juga sebagai *lead* dalam sebuah artikel.

Bagian teori disebut sebagai *Perlu Anda Ketahui*. Pada bagian ini kami tampilkan teori yang berkaitan dengan kasus, juga pengetahuan-pengetahuan yang tidak berhubungan secara langsung dengan kasus tetapi sangat penting untuk diketahui. Pada bagian ini juga bisa menjadi tolak ukur untuk pemecahan permasalahan, meskipun tidak selalu.

Yang Harus Anda Lakukan adalah bagian dari saran-saran kami terkait masalah yang terjadi. Pada bagian ini pula kami membuka ruang diskusi apabila ada hal-hal yang tidak dipahami atau kurang jelas pada uraian yang kami sampaikan. Kami membuka diskusi dua arah antara pembaca dan penulis melalui email: paradigmagrafura@gmail.com.

Apabila ada hal yang kurang jelas, pembaca juga bisa melacak korelasi permasalahan pada *Masalah Terkait*. Dengan demikian, pembaca akan menemukan alternatif pemecahan permasalahan secara komprehensif.

Referensi adalah alat bantu untuk melacak frasa/klausa/kalimat/kutipan yang kami sajikan. Apabila pembaca hendak membaca buku yang lebih detail mengenai referensi tersebut, pembaca bisa melacak sumbernya.

Terakhir, frasa/klausa/kalimat penting adalah bagian untuk mengingatkan ulang dari bagian pembahasan per kasus.

Cara Menggunakan Buku

Dengan mengetahui konsep buku ini, pembaca tidak perlu untuk membaca keseluruhan isi buku. Pembaca cukup menemukan permasalahan yang sedang dihadapi dengan melihatnya di daftar isi. Selanjutnya, pembaca bisa merunut korelasi permasalahan pada *Masalah Terkait* yang tersedia.

Lubis Grafura & Ari Wijayanti

Dengan Menyebut Asma Allah
yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Teruntuk kedua anakku:
Drana Sastra Harjendra Putra Grafura
dan Padma Gantari Catta Putri Grafura

"Nak, tak `kan pernah kami wariskan kepadamu sebuah harta dunia, tetapi akan kami wariskan kepadamu ilmu pengetahuan yang senantiasa akan menjagamu."

www.lubisgrafura.wordpress.com

DAFTAR ISI

Bagian II
PERMASALAHAN SAAT PEMBELAJARAN